

BAB V

KESIMPULAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kecocokan obat pada kartu stok belum mencapai standar. Hal ini disebabkan karena terdapat kesalahan penginputan oleh staf logistik baik di kartu stok maupun pencatatan di sistem. Pada penelitian ini juga diketahui bahwa tingkat ketersediaan obat telah mencapai standarnya yang menunjukkan bahwa proses penyimpanan dan distribusi di RSUP Persahabatan telah memadai meskipun terdapat kesalahan administrasi.
- b. Faktor pendukung yang mempengaruhi proses penyimpanan dan distribusi obat yaitu tersedianya struktur organisasi yang jelas di instalasi farmasi, termasuk adanya KFT, adanya pembagian struktur khusus pada divisi penyimpanan dan distribusi sehingga alur kerja lebih terarah, staf telah bekerja berdasarkan SOP yang telah ditetapkan, jumlah SDM mencukupi dan sesuai dengan beban kerja yang ada, anggaran rumah sakit yang mencukupi sesuai kebutuhan, sistem pencatatan dan pelaporan distribusi obat telah terkomputerisasi, SIMRS telah terintegrasi yang mendukung pengendalian penyimpanan dan distribusi, sistem kavling obat di gudang, pemantauan suhu dan kelembaban yang rutin dilakukan sebanyak 2 kali setiap harinya, terdapat prosedur khusus untuk penyimpanan obat yang memerlukan *cold chain* dan obat *high alert* dan narkotika, pencatatan stok yang dilakukan secara fisik dan sistem, pemisahan jelas untuk obat kadaluwarsa atau retur, alur distribusi yang telah berbasis sistem, adanya penerapan sistem FIFO dan FEFO, dan terdapat mekanisme pelaporan dan pencatatan kesalahan distribusi atau kerusakan di sistem.
- c. Faktor yang dapat menghambat proses penyimpanan dan distribusi obat yaitu beban kerja yang relatif tetap meskipun pembagian tugasnya

dilakukan berdasarkan jenis/kavling obat, pelatihan untuk staf logistik masih bersifat informal, terjadinya *human error* dalam input data distribusi dan beban kerja dan tekanan waktu meningkat ketika permintaan datang secara bersamaan.

V.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, saran untuk penelitian selanjutnya yaitu pada saat pemilihan obat untuk mengukur kecocokan obat dengan kartu stok dan tingkat ketersediaan obat, disarankan untuk memeriksa terlebih dahulu apakah obat yang ingin diteliti tersedia di lokasi penelitian. Sebaiknya, responden untuk wawancara lebih ditambahkan supaya dapat lebih mencakup keseluruhan proses penyimpanan dan distribusi di instalasi farmasi rumah sakit. Pedoman wawancara sebaiknya dibuat spesifik untuk masing-masing tenaga kefarmasian di instalasi farmasi rumah sakit dengan mengkategorikan untuk masing-masing tenaga kefarmasian.